



An Analysis of the Syntactic Aspects of Narrative Structure in Fira KR's "Novel Rahasia Kita" Based on Todorov's Theory

Analisis Aspek Sintaksis Struktur Naratif dalam "Novel Rahasia Kita" Karya Fira KR Berdasarkan Teori Todorov

Alfrida Kristiani Simanjuntak¹ ; Vina Merina Br Sianipar² ; Reinelda E Hutapea³; Lidia Putri Yana Siagian⁴; Selvia Ro Intan Situmeang⁵; Martha Tridesy Gultom⁶

123456 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen

*Corresponds Author email: alfrida.simanjuntak@student.uhn.ac.id

Received: 14 April 2026

Accepted: 24 Mei 2026

Published: 25 Mei 2026

Abstrak

Penelitian ini membahas aspek sintaksis struktur naratif dalam novel *Rahasia Kita* karya Fira KR berdasarkan teori naratif Tzvetan Todorov. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan sebab-akibat antarperistiwa membangun struktur naratif dalam novel tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tahapan struktur naratif yang meliputi ekuilibrium awal, gangguan, pengakuan terhadap gangguan, upaya perbaikan, dan ekuilibrium baru. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan naratologi. Data penelitian berupa kutipan-kutipan peristiwa dalam novel *Rahasia Kita* yang menunjukkan hubungan sintaksis naratif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, teknik simak, dan teknik catat, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, klasifikasi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur naratif dalam novel *Rahasia Kita* dibangun secara linier melalui hubungan sebab-akibat yang sistematis. Konflik yang muncul akibat pernikahan rahasia tokoh utama berkembang secara bertahap hingga mencapai penyelesaian dan membentuk keseimbangan baru. Selain membangun alur cerita, aspek sintaksis naratif juga memperlihatkan perkembangan emosional dan pendewasaan tokoh utama dalam menghadapi tekanan sosial dan konflik batin.

Kata kunci: struktur naratif, toodorov, naratologi, sintaksis, naratif.

Abstract

*This study examines the syntactic aspects of the narrative structure in Fira KR's novel *Rahasia Kita* based on Tzvetan Todorov's narrative theory. The research question is how the cause-and-effect relationships between events construct the narrative structure in the novel. This study aims to describe and analyze the stages of narrative structure, which include initial equilibrium, disturbance, acknowledgment of the disturbance, attempts at resolution, and new equilibrium. The method used is a qualitative descriptive method with a narratological approach. The research data consists of event excerpts from the novel *Rahasia Kita* that demonstrate narrative syntactic relationships. Data collection techniques were conducted through literature review, observation, and note-taking, while data analysis was carried out through data reduction,*

*data classification, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the narrative structure in the novel *Rahasia Kita* is constructed linearly through systematic cause-and-effect relationships. The conflict arising from the main character's secret marriage develops gradually until it reaches a resolution and establishes a new equilibrium. In addition to shaping the plot, the narrative syntax also reveals the main character's emotional development and maturation in facing social pressures and internal conflicts.*

Keywords: *narrative structure, Todorov, narratology, syntax, narrative*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan representasi kehidupan manusia yang disusun melalui struktur naratif yang sistematis dan bermakna (Yulia Handayani, 2026). Dalam kajian naratologi, struktur cerita tidak hanya dipahami sebagai rangkaian peristiwa, tetapi juga sebagai susunan yang memiliki hubungan kausal dan logis. Salah satu teori yang banyak digunakan untuk menganalisis struktur naratif adalah teori yang dikemukakan oleh (Tzevan Todorov, 2021), yang membagi alur cerita ke dalam tahapan ekuilibrium awal, gangguan, pengenalan terhadap gangguan, upaya perbaikan, dan ekuilibrium baru. Melalui tahapan tersebut, narasi dipahami sebagai proses transformasi dari kondisi stabil menuju ketidakseimbangan, kemudian kembali pada kondisi baru yang telah mengalami transformasi. Menurut (Arianto & Pribadi, 2024). Kajian terhadap struktur naratif penting dilakukan karena dapat menunjukkan pola perkembangan konflik, perkembangan alur, serta perubahan kondisi tokoh dalam sebuah karya sastra. Analisis struktur naratif tidak hanya membantu memahami apa yang diceritakan, tetapi juga bagaimana cerita itu disusun secara struktural.

Novel *Rahasia Kita* karya Fira KR merupakan salah satu karya yang menghadirkan alur cerita kompleks melalui pengungkapan rahasia yang berlangsung secara bertahap. Setiap peristiwa dalam novel memiliki hubungan yang saling berkaitan dan berkontribusi terhadap perkembangan konflik serta emosi tokoh (Bahasa & Dan, 2026). Kompleksitas hubungan antarperistiwa tersebut menjadikan novel *rahasia kita* menarik untuk dianalisis menggunakan teori Tzvetan Todorov, khususnya pada aspek sintaksis struktur naratif yang menitikberatkan pada hubungan sebab-akibat dalam pembentukan alur cerita. Struktur naratif dalam novel ini memperlihatkan keterkaitan yang erat antara peristiwa, konflik, dan perkembangan emosi tokoh, sehingga menarik untuk dikaji melalui pendekatan sintaksis naratif yang menitikberatkan pada hubungan sebab-akibat dalam pembentukan alur cerita.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan telah mengkaji struktur naratif menggunakan teori Tzvetan Todorov pada berbagai karya sastra dan media audiovisual. Penelitian (Sholihah & Rahmawati, 2025) menganalisis struktur naratif dalam cerpen *Sepasang Sepatu Tua* karya Sapardi Djoko Damono. Sedangkan penelitian (Lestari & Dindin, 2023) mengkaji struktur naratif dalam film *sejuta sayang* untuknya. Selanjutnya, penelitian terhadap film *Bila Esok Ibu Tiada* (Nabila et al., 2025) juga menunjukkan bahwa struktur naratif mengikuti tahapan Todorov secara linier dengan penekanan pada konflik emosional dan relasi keluarga. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa teori Todorov efektif digunakan untuk mengidentifikasi tahapan alur dan

perkembangan sebuah konflik dalam cerita. Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih berfokus pada aspek makna, simbolik, dan emosional. Sementara itu, kajian mengenai aspek sintaksis struktur naratif yang menekankan hubungan kausal dalam novel *Rahasia Kita* karya Fira KR masih belum banyak dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aspek sintaksis struktur naratif dalam novel *Rahasia Kita* karya Fira KR berdasarkan teori Tzvetan Todorov. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis aspek sintaksis struktur naratif dalam novel tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian naratologi, khususnya dalam analisis struktur naratif karya sastra Indonesia.

REVIEW TEORI

Struktur naratif merupakan salah satu unsur penting dalam karya sastra yang berfungsi untuk menyusun peristiwa-peristiwa dalam cerita secara sistematis dan bermakna (Ramadhani & Rahman, 2025). Dalam kajian naratologi, struktur naratif tidak hanya dipahami sebagai urutan kejadian, tetapi juga sebagai hubungan kausal yang menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya (Krisdayanti & Nofrita, 2025). Hubungan antar peristiwa tersebut menunjukkan aspek sintaksis naratif yang menitik beratkan pada keterkaitan logis dan sebab akibat dalam membangun alur cerita (Oktayana & Sumarlam, 2022). Alur merupakan rangkaian peristiwa yang saling berkaitan secara sebab-akibat dan membentuk keseluruhan cerita yang utuh. Struktur naratif yang baik akan memperlihatkan keterkaitan logis antarperistiwa sehingga konflik dan penyelesaiannya dapat dipahami secara jelas. Oleh karena itu, analisis terhadap struktur naratif sangat penting untuk mengungkap bagaimana suatu karya sastra dibangun dan dikembangkan (Chudori, 2026).

Teori naratif yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Tzvetan Todorov. Menurut Todorov, sebuah cerita berkembang melalui lima tahap, yaitu keseimbangan awal (equilibrium), gangguan (disruption), pengenalan gangguan (recognition), upaya perbaikan (action), dan keseimbangan baru (restoration). Tahapan tersebut menunjukkan bahwa cerita berkembang dari kondisi yang stabil menuju konflik, kemudian mencapai keadaan baru setelah konflik terselesaikan. Melalui tahapan tersebut, cerita bergerak dari kondisi yang stabil menuju konflik, kemudian berakhir pada keadaan baru setelah konflik terselesaikan. Dalam karya sastra, konflik memiliki peran penting dalam menggerakkan alur dan membentuk keterkaitan antarperistiwa dalam cerita (Nurgiyantoro, 2018). Analisis struktur naratif tidak hanya berfokus pada urutan peristiwa, tetapi juga pada bagaimana konflik dibangun, dikembangkan, dan diselesaikan (Suwardi Endraswara, 2019). Menurut (Habiburrahman et al., 2022) Konflik dibedakan menjadi dua jenis, yaitu konflik internal dan konflik eksternal. Pendekatan ini memperkuat bahwa teori Todorov dapat digunakan untuk memahami dinamika perubahan dalam alur cerita secara sistematis.

Novel adalah karya tulisan prosa yang menggambarkan kehidupan karakter dengan cara yang rumit melalui beragam kejadian dan pertikaian. Novel umumnya memiliki cerita yang panjang dan melibatkan banyak karakter serta latar. Menurut (Saepurokhman, 2023) Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang termasuk dalam kategori prosa fiksi dan menggambarkan berbagai aspek kehidupan manusia secara mendalam. Sejalan dengan itu, (Kopula, 2023) Menyatakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang memberikan ruang lebih luas bagi pengarang untuk mengembangkan unsur-unsur cerita dibandingkan dengan karya fiksi yang lebih pendek. Novel *Rahasia Kita* karya Fira K.R. menceritakan kehidupan Alysha (Sasa) dan Radhika (Dika) yang harus menjalani pernikahan di usia muda akibat perjodohan orang tua. Kondisi tersebut memunculkan berbagai konflik keluarga, persahabatan, percintaan, dan kehidupan sekolah yang menjadi penggerak utama alur cerita. Oleh karena itu, novel ini relevan dianalisis menggunakan teori naratif Tzvetan Todorov untuk mengungkap struktur naratif yang membangun keseluruhan cerita.

METODE

Setiap metode penelitian memiliki kelebihan dan kekurangan tertentu, sehingga penentuan metode penelitian yang tepat sangat bergantung pada tujuan penelitian (Antonius Darus, 2011:5). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena data yang dianalisis adalah teks naratif dalam karya sastra, sehingga perlu pemahaman mendalam mengenai struktur cerita (Moleong, 2017). Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjabarkan aspek sintaksis dalam struktur naratif tanpa menggunakan perhitungan statistik (Sugyono, 2020). Data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan teks yang berisi peristiwa dalam novel *Rahasia Kita* karya Fira KR. Sumber data penelitian adalah novel *Rahasia Kita* secara keseluruhan sebagai objek penelitian. Data yang diambil dikhususkan pada bagian-bagian yang menunjukkan urutan peristiwa dan hubungan sebab-akibat dalam alur cerita. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan cara membaca novel secara mendalam dan berulang. Selain itu, teknik simak dan catat digunakan, yaitu dengan mengidentifikasi serta mencatat bagian-bagian teks yang relevan dengan aspek sintaksis naratif berdasarkan teori Tzvetan Todorov. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama (instrumen manusia), yang didukung dengan kartu data atau tabel klasifikasi data untuk mengelompokkan peristiwa berdasarkan tahapan struktur naratif.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu: (1) membaca novel secara keseluruhan untuk memahami isi cerita, (2) mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting dalam cerita, (3) mengklasifikasikan peristiwa berdasarkan tahapan struktur naratif Todorov, dan (4) mencatat data yang relevan ke dalam tabel analisis. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) reduksi data, yaitu memilih data yang sesuai dengan

fokus penelitian, (2) penyajian data dalam bentuk klasifikasi tahapan naratif, dan (3) penarikan kesimpulan berdasarkan pola sintaksis yang ditemukan dalam alur cerita. Analisis dikhususkan pada urutan peristiwa dan hubungan sebab-akibat yang membentuk struktur naratif dalam novel (Ramadhan, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa novel *Rahasia Kita* karya Fira K.R. memiliki struktur naratif yang dibangun melalui hubungan sebab-akibat antarperistiwa sesuai dengan tahapan naratif Tzvetan Todorov. Perkembangan cerita menunjukkan adanya perubahan kondisi tokoh dari keadaan awal yang stabil menuju konflik, kemudian berakhir pada terciptanya keseimbangan baru. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai struktur naratif dalam novel tersebut, hasil dan pembahasan penelitian ini diuraikan berdasarkan lima tahapan naratif Todorov, yaitu: (1) keseimbangan awal (equilibrium), (2) gangguan (disruption), (3) pengakuan (recognition), (4) perbaikan (repair), dan (5) keseimbangan baru (new equilibrium).

1. Keseimbangan Awal

Tahap keseimbangan awal ditunjukkan melalui kehidupan Alysha yang masih berjalan normal sebagai remaja SMA. Ia menjalani aktivitas sehari-hari bersama keluarga tanpa menghadapi konflik yang berarti. Hubungan yang harmonis dengan keluarga serta interaksi awal dengan tokoh lain menunjukkan kondisi cerita yang masih stabil sebelum munculnya konflik utama. Hal tersebut terlihat dalam kutipan berikut: *"HARI Minggu adalah hari yang sangat dinantikan. Setelah menghabiskan waktu dengan setumpuk kegiatan, kini saatnya untuk bermalamalasan."*

Kutipan tersebut menunjukkan suasana santai dalam kehidupan Alysha. Tokoh utama masih menjalani kehidupan remaja seperti biasanya tanpa ada tekanan, konflik, atau masalah besar. Berdasarkan teori struktur naratif Tzvetan Todorov, kondisi tersebut termasuk tahap equilibrium karena cerita dimulai dari keadaan yang normal dan stabil. Selain itu, hubungan Alysha dengan keluarganya juga terlihat harmonis melalui interaksi sederhana dengan adiknya. Berdasarkan teori Tzvetan Todorov, kondisi tersebut termasuk tahap equilibrium karena cerita diawali dengan situasi yang normal dan seimbang. Tahap ini berfungsi sebagai landasan sebelum munculnya konflik utama yang akan mengubah kehidupan tokoh dan menggerakkan alur cerita ke tahap berikutnya.

2. Gangguan (Disruption)

Tahap gangguan dimulai ketika Dika datang untuk melamar Alsyha atas permintaan orang tuanya. Hal tersebut terlihat pada kutipan berikut. *"Ma-maksud kedatangan saya ke sini untuk melamar anak Om dan Tante," ujarnya tanpa basa-basi.* Kutipan tersebut menjadi pemicu utama masalah dalam cerita karena keinginan Dika untuk melamar Alysha mengejutkan semua tokoh. Peristiwa itu mengubah keadaan awal yang stabil menjadi penuh tekanan dan pertentangan. Penolakan Alsyha terhadap perjodohan, tekanan keluarga, serta kondisi ibu

Dika yang sakit memunculkan konflik eksternal sekaligus konflik batin dalam diri Alysha. Berdasarkan teori Todorov, peristiwa tersebut menunjukkan tahap disruption karena keseimbangan awal cerita mulai terganggu oleh hadirnya masalah yang memicu perkembangan alur. Konflik yang muncul pada tahap ini menjadi dasar bagi perkembangan cerita pada tahap-tahap berikutnya

3. Pengakuan (Recognition)

Tahap pengakuan (recognition) ditandai dengan semakin jelasnya konflik yang dihadapi Alysha dan Dika, terutama ketika rahasia pernikahan mereka mulai diketahui oleh orang lain. Peristiwa ini menyebabkan tekanan sosial yang lebih besar karena hubungan yang selama ini disembunyikan tidak lagi dapat dipertahankan sebagai rahasia.

Salah satu peristiwa penting pada tahap ini terjadi ketika Aldo menemukan cincin yang menjadi simbol hubungan Alysha dan Dika. Penemuan tersebut menimbulkan kecurigaan mengenai hubungan mereka dan menjadi awal terbukanya rahasia yang selama ini disembunyikan. Situasi tersebut membuat Dika menyadari bahwa kebohongan yang terus dipertahankan akan menimbulkan masalah yang lebih besar.

Konflik mencapai puncaknya ketika pihak sekolah mengetahui status pernikahan Alysha. Keadaan tersebut menimbulkan tekanan psikologis yang berat bagi Alysha karena ia harus menghadapi pandangan negatif dari lingkungan sekitarnya. Pada tahap ini, kedua tokoh mulai menyadari konsekuensi dari keputusan yang telah mereka ambil serta dampaknya terhadap kehidupan pribadi dan sosial mereka. Dalam novel ini, kesadaran tersebut terlihat melalui perubahan sikap Alysha dan Dika yang mulai memahami bahwa pernikahan mereka membawa tanggung jawab yang besar.

4. perbaikan (Repair)

Tahap perbaikan ditandai dengan usaha Alysha dan Dika untuk menyelesaikan konflik yang mereka hadapi. Keduanya mulai memperbaiki komunikasi, saling memahami, dan memberikan dukungan emosional. Dika menunjukkan kepedulian yang lebih besar terhadap Alysha, sedangkan Alysha mulai mempercayai Dika sebagai tempat berbagi kesulitan. Perubahan ini menunjukkan proses penyelesaian konflik dan perkembangan hubungan antartokoh. Tahap ini menunjukkan bahwa konflik yang sebelumnya memisahkan mereka justru menjadi sarana untuk memperkuat hubungan. Alysha dan Dika mulai belajar menghadapi masalah secara bersama-sama dan tidak lagi mengutamakan ego masing-masing. Dengan demikian, tahap repair menjadi proses penting menuju penyelesaian konflik dalam cerita.

5. keseimbangan baru (new Equilibrium)

Tahap keseimbangan baru ditunjukkan melalui hubungan Alysha dan Dika yang menjadi lebih matang setelah melewati berbagai konflik. Keduanya mulai menerima konflik. Keduanya mulai menerima pernikahan mereka dengan tulus dan membangun hubungan yang didasarkan pada saling percaya, perhatian, dan dukungan. Meskipun masih menghadapi berbagai tantangan,

mereka telah mencapai kondisi yang stabil dibandingkan dengan tahap sebelumnya.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian, aspek sintaksis dalam struktur naratif novel *Rahasia Kita* oleh Fira K. R. dibentuk melalui relasi sebab akibat antara berbagai peristiwa yang tersusun dengan logis dan sistematis sesuai dengan teori Tzvetan Todorov. Dari analisis itu dapat disimpulkan bahwa aspek sintaksis naratif memainkan peran krusial dalam membangun keteraturan struktur alur cerita dalam novel. Hubungan kasual antarperistiwa membuat alur berkembang dengan urutan yang jelas sehingga perkembangan konflik, perubahan sikap dan karakter, dan penyelesaian cerita dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Selain itu, penerapan Teori naratologi Tzvetan Todorov dalam penelitian ini menunjukkan bahwa struktur naratif dalam novel *rahasia kita* terbentuk secara linier dan saling terkoneksi dalam menciptakan dinamika cerita. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa analisis sintaksis naratif dapat dipakai untuk memahami bagaimana sebuah karya sastra menciptakan makna melalui keteraturan hubungan antarperistiwa serta perkembangan konflik yang dialami oleh karakter dalam cerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius Darus, 2011:5. (n.d.). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*.
- Arianto, A., & Pribadi, R. (2024). Hortatori Menelusuri Tataran Kejadian dan Riwayat dalam Novel 1Q84 Karangan Haruki Murakami: Kajian Naratologi Rendy Pribadi 2*). *Hortatori*, 8(1), 88–95.
- Bahasa, K. J., & Dan, S. (2026). *Local Wisdom of Bugis-Makassar Culture in the Novel Silariang by Oka Aurora Kearifan Lokal Budaya Bugis-Makassar dalam Novel Silariang karya Oka Aurora*. 8(2), 305–312.
- Chudori, L. S. (2026). *Analysis of Directive Illocutionary Speech Acts in the Novel Laut Bercerita by Leila S . Chudori Analisis Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam Novel Laut Bercerita Karya*. 8, 242–255.
- Habiburrahman, K., Shirazy, E., Goffar, A., & Madiun, U. P. (2022). *Analisis Struktur Alur dalam Cerpen di Atas Sajadah Cinta*. 1(1), 36–41.
- Kopula, J. (2023). *Jurnal Kopula | Volume 5 | Nomor 1 | Maret 2023. Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan*, 5(1), 25–35.
- Krisdayanti, & Nofrita, M. (2025). Konflik Sosial Dalam Novel Pada Artikel 2019-2024: Kajian Peer Review. *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan*, 7(2), 367–378. <https://doi.org/10.29303/kopula.v7i2.6911>
- Lestari, D. P., & Dindin, M. Z. M. (2023). *123 1 , 2 , 3. 09(September)*.
- Moleong, L. J. (2017). *METEDOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*.
- Nabila, A., Nabila, S., & Davina, Y. (2025). *ANALISIS ALUR DAN PENGALURAN TODOROV DALAM FILM*. 06(02), 225–232.
- Nurgiyantoro, burhan. (2018). *TEORI PENGKAJIAN FIKSI*. Gadjah Mada University Press.
- Oktayana, T. A., & Sumarlam, S. (2022). Analisis Perbandingan Tembung Camboran Dan Frasa Dalam Bahasa Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)*, 4(0), 51–61. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/view/65226>

- Ramadhan, I. Y. (2020). Kausalitas Dalam Novel Lelaki Harimau Karya Eka Kurniawan. *PRASASTI: Journal of Linguistics*, 5(1), 52. <https://doi.org/10.20961/prasasti.v5i1.39375>
- Ramadhani, D. D. S., & Rahman, E. (2025). *Thematic And Narrative Expansion In The Tale Of The King Of Damshik : The Addition Of Fantasy Elements And Social Conflict Ekspansi Tematik Dan Naratif Dalam Hikayat Raja Damsyik* : 7, 1–10.
- Saepurokhman, A. (n.d.). *Jurnal+Edukasi+2015.pdf*.
- Sholihah, A. T., & Rahmawati, S. (2025). *Analisis Struktur Naratif Cerpen Sepasang Sepatu Tua Karya Sapardi Djoko Damono Menurut Teori Tzevetan Torodov*. 15–22.
- sugyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif / Sugiyono*.
- Suwardi Endraswara. (n.d.). *ETODOLOGI PENELITIAN SAstra*. CAPS.
- Tzevan Todorov. (2021). Tzvetan Todorov. *Modern Criticism and Theory*, 243–250. <https://doi.org/10.4324/9781315835488-20>
- Yulia Handayani. (2026). *Representation Of Women ' s Sacrifice In Nagiga Nur Ayati ' s Short Story Anthology ' Bila Esok Ibu Tiada ' : A Liberal Feminist Study Representasi Pengorbanan Perempuan Dalam Kumpulan Cerpen ' Bila Esok Ibu Tiada ' Karya Nagiga Nur Ayati : Kajian Feminism*. 8(2), 374–382.